

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEIKUTSERTAAN
JAMINAN PERSALINAN PADA IBU HAMIL
DI PUSKEMAS KEDUNG II KECAMATAN KEDUNG
KABUPATEN JEPARA**

Anis Fitriani, Rusnoto, Nor Asiyah

Xv+66 halaman+8 tabel+2 gambar+12 lampiran

Latar Belakang: Cakupan pemakain Jampersal di Indonesia pada tahun 2011 telah mencapai 42,7%, sedangkan pada tahun 2012 sebesar 57,4%. Cakupan pemakain Jampersal di Jawa Tengah pada tahun 2011 telah mencapai 54,1%, sedangkan pada tahun 2012 sebesar 68,9% (Riskesdas, 2012; h.23).

Data yang diperoleh dari DKK Jepara pada tahun 2012 sasaran kepesertaan ibu hamil adalah 23.951 orang, dimana yang memanfaatkan Jampersal ibu hamil 712 orang, sedangkan persalinan sebanyak 1.288 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Jampersal oleh ibu hamil di Kabupaten Jepara masih jauh di bawah target.

Tujuan : Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan keikutsertaan jaminan persalinan pada ibu hamil di Desa Kedung Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Metode: Penelitian ini adalah analitik korelatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di wilayah Puskesmas Kedung II pada bulan Januari 2013 sebanyak 46 ibu hamil. Sampel 41 orang, analisis data menggunakan contingency coefficient.

Hasil penelitian Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang Jampersal yaitu sebanyak 18 orang (43,9%). Sebagian besar ibu hamil memiliki sikap negatif tentang Jampersal yaitu sebanyak 26 orang (63,4%). Sebagian besar ibu hamil ikut Jampersal yaitu sebanyak 33 orang (80,5%)

Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan jaminan persalinan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kedung II Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara (p value = 0,285, RR = 0,275). Ada hubungan sikap dengan keikutsertaan jaminan persalinan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kedung II Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara (p value = 0,017, RR = 0,425).

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Keikutsertaan Jampersal

Kepustakaan : 24 Daftar Pustaka (2005 – 2011)

PENDAHULUAN

Penting untuk mengakses persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan adalah keterbatasan dan ketidak-tersediaan biaya sehingga diperlukan kebijakan terobosan untuk meningkatkan persalinan yang ditolong tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan melalui kebijakan yang disebut Jaminan Persalinan

Rasio pertolongan kelahiran oleh tenaga kesehatan di Indonesia meningkat dari 40,7 persen tahun 1990 menjadi 82,3 persen pada tahun 2010 (Riskesdas, 2010). Rasio pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2011 sebesar 96,79% mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2010 (93,62%) (Dinkes Jateng, 2011).

Kehadiran Jampersal untuk menghilangkan hambatan financial bagi ibu hamil mendapat jaminan persalinan yang sehat dan bermutu. Mereka berhak mendapat layanan persalinan di unit layanan kesehatan dan mendapat pertolongan petugas kesehatan.

Kurangnya pengetahuan ibu hamil disebabkan oleh minimnya sosialisasi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang tidak maksimal dalam menjangkau daerah

pedalaman. Selain itu, juga karena pendidikan ibu yang rendah sehingga kurang dapat menangkap informasi baru (Notoatmodjo, 2007; 143).

Selain dikarenakan pengetahuan, juga disebabkan oleh sikap ibu hamil. Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2007; h.146). Sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (Azwar, 2011; 5).

Cakupan pemakaian Jampersal di Indonesia pada tahun 2011 telah mencapai 42,7%, sedangkan pada tahun 2012 sebesar 57,4%. Cakupan pemakain Jampersal di Jawa Tengah pada tahun 2011 telah mencapai 54,1%, sedangkan pada tahun 2012 sebesar 68,9% (Riskesdas, 2012; h.23).

Data yang diperoleh dari DKK Jepara pada tahun 2012 sasaran kepesertaan ibu hamil adalah 23.951 orang, dimana yang memanfaatkan Jampersal ibu hamil 712 orang, sedangkan persalinan sebanyak 1.288 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Jampersal oleh ibu hamil di Kabupaten Jepara masih jauh di bawah target. Berdasarkan data dari DKK Jepara,

salah satu puskesmas yang rendah angka cakupan Jampersal adalah Puskesmas Kedung II, pada bulan November 2012 jumlah ibu hamil yang memanfaatkan Jampersal, dalam layanan K1 – K4 sebanyak 3 orang, persalinan sebanyak 4 orang dan Post Natal Care (PNC) sebanyak 45 orang.

Data yang diperoleh dari Puskesmas Kedung II pada tahun 2012 angka pencapaian Jampersal berdasarkan Kunjungan K1 – K4 sebesar 12% dari target, angka persalinan yang menggunakan Jampersal sebesar 24% dari target yang ada dan angka Post Natal Care (PNC) sebesar 20% dari target yang ada (Laporan Puskesmas Kedung II, 2012).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kedung II terhadap 10 orang ibu hamil, diperoleh hasil bahwa 7 orang tidak mampu menyebutkan tentang pelayanan yang diberikan Jampersal apa saja karena setahu mereka Jampersal hanya melayani persalinan gratis, sedangkan 3 orang mampu menyebutkan pelayanan apa saja yang diberikan oleh Jampersal meliputi kehamilan, persalinan dan nifas. Hal ini

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang pengetahuan, sikap dan keikutsertaan ibu hamil dalam Jampersal adalah sebagai berikut:

menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Jampersal masih rendah.

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan cross sectional. Penelitian ini menggunakan data primer.

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di wilayah Puskesmas Kedung II pada bulan Januari 2013 sebanyak 46 ibu hamil. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 orang ibu hamil.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu mengambil sampel secara acak dari populasi yang ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan satu program komputer. Data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Kedung II Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	8	19.5
Cukup	15	36.6
Kurang	18	43.9
Total	41	100.0

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil di Puskesmas Kedung II Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	26	63.4
Positif	15	36.6
Total	41	100.0

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keikutsertaan Jaminan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedung II Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Keikutsertaan	Frekuensi	Persentase (%)
Ikut	33	80.5
Tidak Ikut	8	19.5
Total	41	100.0

Tabel 4. Tabulasi Silang Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Jaminan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedung II Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

Pengetahuan		Count	Keikutsertaan		Total
			Ikut	Tidak Ikut	
Baik	Count	8	0	8	
	% of Total	19.5%	.0%	19.5%	
	Cukup	Count	11	4	15
		% of Total	26.8%	9.8%	36.6%
Kurang	Count	14	4	18	
	% of Total	34.1%	9.8%	43.9%	
Total	Count	33	8	41	

			Keikutsertaan		Total
			Ikut	Tidak Ikut	
Pengetahuan	Baik	Count	8	0	8
		% of Total	19.5%	.0%	19.5%
	Cukup	Count	11	4	15
		% of Total	26.8%	9.8%	36.6%
	Kurang	Count	14	4	18
		% of Total	34.1%	9.8%	43.9%
Total		Count	33	8	41
		% of Total	80.5%	19.5%	100.0%

Setelah dilakukan tabulasi silang, maka dilakukan analisis dengan menggunakan *koefisien kontingensi* dan diperoleh nilai p value sebesar $0,285 > 0,005$, sehingga H_0 diterima. Jadi, tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan jaminan persalinan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kedung II Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

Tabel 5. Tabulasi Silang Antara Sikap Dengan Keikutsertaan Jaminan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedung II Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara

			Keikutsertaan		Total
			Ikut	Tidak ikut	
Sikap	Negatif	Count	18	8	26
		% of Total	43.9%	19.5%	63.4%
	Positif	Count	15	0	15
		% of Total	36.6%	.0%	36.6%
Total		Count	33	8	41
		% of Total	80.5%	19.5%	100.0%

Setelah dilakukan tabulasi silang, maka dilakukan analisis dengan menggunakan *koefisien kontingensi* dan diperoleh nilai p value sebesar $0,017 < 0,005$, sehingga H_0 ditolak. Jadi, ada hubungan sikap dengan keikutsertaan jaminan persalinan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kedung II Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Pada Ibu Hamil

Penyampai informasi tentang Jampersal di Puskesmas Kedung II adalah bidan desa yang bertugas di Puskesmas. Informasi yang diberikan kurang aktif karena hanya bersifat menyampaikan secara lisan kepada ibu hamil yang berkunjung untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke Puskesmas. Bidan tidak menyampaikan secara aktif dengan mendatangi masyarakat.

Pada penelitian ini ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang Jampersal dikarenakan ibu kurang mau mengakses informasi terkait dengan Jampersal, selain itu sosialisasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan kurang maksimal.

Sikap Ibu Hamil

Sikap ibu yang negatif ditunjukkan dengan menganggap bahwa program Jampersal adalah program yang ditujukan hanya untuk ibu hamil dengan ekonomi miskin, dan meragukan pelayanan yang diberikan bagi pengguna Jampersal.

Hal yang menyebabkan sikap ibu negatif antara lain adalah pengalaman sebelumnya atau pengalaman orang – orang yang ada di sekitar ibu hamil, selain itu kurangnya pemahaman ibu tentang program Jampersal.

Keikutsertaan Jaminan Persalinan

Pada penelitian ini banyak ibu hamil yang tidak ikut Jampersal dikarenakan beberapa hal, antara lain kurangnya pengetahuan, sikap, kurangnya informasi yang dimiliki oleh ibu. Selain itu, jika ibu sudah memiliki jaminan persalinan lain misalnya dari tempat dia bekerja maka ibu enggan menggunakan Jampersal.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Jaminan Persalinan Pada Ibu Hamil

Pada penelitian ini, walaupun ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang Jampersal, tetapi ibu tetap ikut Jampersal dikarenakan ibu tertarik dengan pembiayaan gratis yang ditawarkan dalam layanan persalinan sehingga ibu tetap cenderung ikut Jampersal.

Hubungan Sikap Dengan Keikutsertaan Jaminan Persalinan Pada Ibu Hamil

Salah satu tujuan Jampersal adalah meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya wanita hamil, dalam memeriksakan kehamilan serta mendapatkan pertolongan persalinan dan nifas secara memadai oleh tenaga kesehatan terlatih. Karena tidak dipungut biaya, diharapkan wanita hamil menjadi lebih sadar akan pentingnya persalinan yang baik.

Berdasarkan penelitian ini, ibu hamil yang mempunyai sikap positif maka akan cenderung ikut Jampersal, sedangkan yang mempunyai sikap negatif akan cenderung tidak ikut Jampersal.

KESIMPULAN

Sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang Jampersal yaitu sebanyak 18 orang (43,9%) dan sebagian kecil memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 8 orang (19,5%).

Sebagian besar ibu hamil memiliki sikap negatif tentang Jampersal yaitu sebanyak 26 orang (63,4%) dan sebagian kecil memiliki sikap positif yaitu sebanyak 15 orang (36,6%).

Sebagian besar ibu hamil ikut Jampersal yaitu sebanyak 33 orang (80,5%) dan yang tidak ikut sebanyak 8 orang (19,5%).

Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan jaminan persalinan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kedung II Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara (p value = 0,285, RR = 0,275).

Ada hubungan sikap dengan keikutsertaan jaminan persalinan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kedung II Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara (p value = 0,017, RR = 0,425).

Faktor sikap lebih dominan dibandingkan pengetahuan dengan keikutsertaan jaminan persalinan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kedung II Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

SARAN

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang diharapkan dapat menambah informasi baik dari media massa, dari media elektronik maupun dari tenaga kesehatan tentang Jampersal.

Diharapkan tenaga kesehatan dapat merubah sikap ibu tentang Jampersal dengan memberikan penyuluhan.

Ibu yang tidak ikut Jampersal diharapkan dapat ikut Jampersal.

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan minat dan keikutsertaan Jampersal bagi ibu hamil.

Ibu diharapkan dapat mengubah sikapnya tentang Jampersal untuk dapat meningkatkan minat dan keikutsertaan dalam Jampersal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Hidayat. 2007. Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Jakarta : Salemba Medika
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Borgardus dan Lapierre. 2007. *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Medika
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007. *Making Pregnancy Safer*. Jakarta : Pusdinakes RI.
- Dinkes Jateng. 2011. Profil Kesehatan Jawa Tengah. Jateng: Dinkes Jateng
- JNKPR. 2007. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: Depkes RI
- Kemenkes.RI.2011. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Jaminan Persalinan. Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI.Jakarta
- Manuaba. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Mellyna Huliana, 2007. Perawatan Ibu Pasca Melahirkan. Jakarta: Puspa Swara
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Prawiroharjo. Sarwono. 2005. Ilmu Kebidanan. Jakarta: YBPSP
- Riskesda 2010. *Riset Kesehatan Dasar Indonesia*. Jakarta: Depkes RI
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: IKAPI